

**ANALISIS GAYA BAHASA NOVEL AYAH MENGAPA AKU  
BERBEDA KARANGAN AGNES DAVONAR**

**ARTIKEL *E-JOURNAL***



**Oleh**

**JESI SUMARNI**

**NIM 090388201155**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2013**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JESI SUMARNI  
NIM : 090388201 155  
Kelas : B.6  
Semester : VIII (Delapan)  
Angkatan/ Tahun Akademik : III (Tiga)/ 2013  
Judul Skripsi : ANALISIS GAYA BAHASA NOVEL AYAH  
MENGAPA AKU BERBEDA KARANGAN AGNES  
DAVONAR

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji manapun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam dan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundangan-perundangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Juli 2013

Yang membuat pernyataan,



Jesi Sumarni

NIM 090388201 155

**PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL***

Judul Artikel : Analisis Gaya Bahasa Novel Ayah Mengapa Aku Berbeda Karangan Agnes Davonar.

Nama Penyusun : Jessi Sumarni  
NIM : 09038821155  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 25 Juli 2013

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Pembimbing I



Drs. Suhardi, M. Pd

NIPY. 751070007

Pembimbing II,

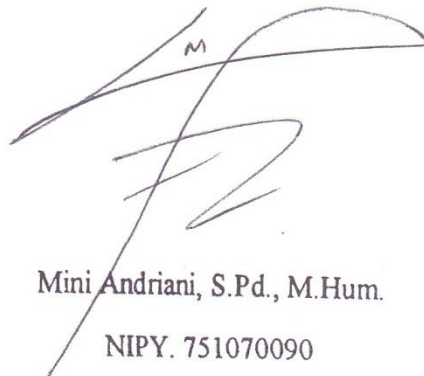


Erwin Pohan, M. Pd

NIPY . 751070071

Tanjungpinang, Juli 2013

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Mini Andriani, S.Pd., M.Hum.

NIPY. 751070090

## PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

Mahasiswa yang bersangkutan telah selesai diuji dan lulus ujian skripsi

Nama : Jesi Sumarni

Hari : Kamis

Tanggal : 25 juli 2013

Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Novel Ayah Mengapa Aku Berbeda  
Karangan Agnes Davonar

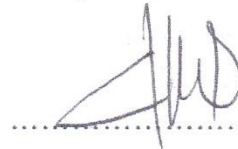
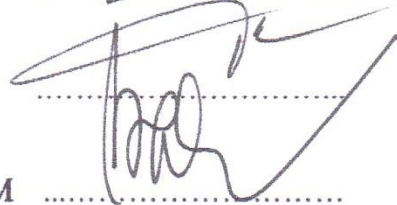
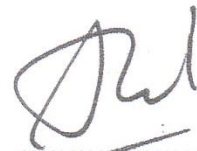
### PANITIA PENGUJI

Ketua : Drs. Suhardi, M.Pd.

Sekretaris : Erwin Pohan, M.Pd.

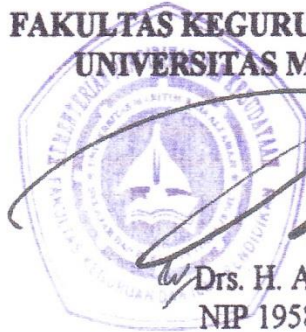
Anggota : 1. Drs. H. Said Barakbah Ali, MM

2. Nancy Willian, M.Si., S.Si

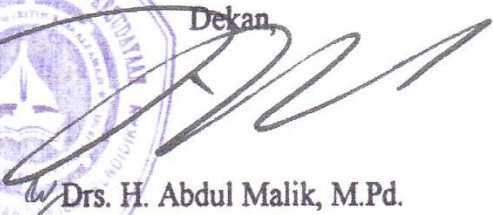


Tanjungpinang, 26 Juli 2013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI



Dekan,

  
Drs. H. Abdul Malik, M.Pd.  
NIP 195804091986011002

*Analisis Gaya Bahasa Novel Ayah Mengapa Aku berbeda* Karangan Agnes Davonar oleh Jesi Sumarni. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen Pembimbing 1: Drs. Suhardi, M.Pd. 2: Erwin Pohan, M.Pd. [Jesi\\_Sumarni@yahoo.co.id](mailto:Jesi_Sumarni@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gaya bahasa apa saja yang dipakai oleh pengarang serta gaya bahasa apa yang paling dominan pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda*. Metode yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan objek penelitian. Teknik Pengumpulan Data menggunakan teknik baca pemahaman dan teknik catat. Gaya bahasa yang terdapat pada novel *Ayah Mengapa Aku berbeda* sebanyak 27 gaya bahasa dengan jumlah pemakaian seluruhnya 83 gaya bahasa yaitu : gaya bahasa perumpamaan, personafikasi, depersonafikasi, antisipasi, koreksio, hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paralipsis, silepsis, paradoks, klimaks, anti klimaks, sinisme, sarkasme, pertautan, metonimia, euphimisme, alusi, eponim, epitet, asindeton, aliterasi, epizeukis, anafora, epanalepsis. Gaya bahasa yang paling dominan pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* adalah Gaya bahasa sarkasme.

Kata Kunci: Analisis, Gaya Bahasa.

### **Abstract**

purpose of this study to determine what style of language used by the author as well as the style of what is the most dominant language in the novel *Daddy Why I'm Different*. method used is a qualitative description of the method, a method that describes the state of the research object. data collection techniques using engineering techniques and note reading comprehension. style contained in the novel *Daddy Why I'm Different* styles of twenty-seven languages with the amount of usage seluruhnya eighty three styles namely language: stylistic metaphor, personification, depersonafikasi, anticipation, koreksio, hyperbole, litotes, irony, oxymoron, paralipsis, silepsis , paradoxically, climax, anti-climax, cynicism, sarcasm, metonymy, euphimisme, allusions, eponymous, asindeton, alliteration, epizuekis, anaphora, epanalepsis. style that is most dominant in the novel *Daddy Why I'm Different* is the style of sarcasm.

Keywords : Analysis, Language Style.

## 1. Pendahuluan

Berbicara mengenai sastra atau karya sastra, prosa, puisi, cerpen, novel, dan drama sudah sering dilihat atau dengar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca atau memahami suatu karya sastra akan memperoleh atau menambah wawasan dan pengetahuan tentang suatu karya sastra, dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah sebuah genre sastra yang memiliki bentuk utama prosa, dengan panjang yang kurang lebih bisa untuk mengisi satu atau dua volume kecil, yang menggambarkan kehidupan nyata dalam satu plot yang cukup kompleks (Azies 2010 : 7). Novel dalam penyusunannya dibangun atas dua unsur, yaitu (1) unsur instrinsik dan (2) unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik adalah unsur yang membangun prosa fiksi (novel) dari dalam, seperti : alur, tema, plot, amanat, dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun prosa dari luar, seperti : sejarah, agama, pendidikan dan ekonomi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gaya bahasa apa saja yang dipakai oleh pengarang serta gaya bahasa apa yang paling dominan pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda karangan Agnes Davonar. Referensi yang diambil pada penelitian ini adalah Munawaroh (2012) judul skripsi “Analisis karakter Tokoh dan Gaya Bahasa Novel Pertemuan Dua Hati karya Nh. Dini”, Mulyaningsih, (2010) judul skripsi “ Analisis Gaya Bahasa novel Ketika Cinta Bertasbih 1 Karangan Habidurrahman El Shirazy “, Rifa’I (2012) judul Skripsi “ Analisis Gaya Bahasa novel Setetes Embun Cinta Niyala Karya Habiburrahman El Shirazy “.

## 2. Pembahasan

### 1. Gaya bahasa perbandingan

#### a. Gaya bahasa perumpamaan

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 1 jumlah pemakaian. Perhatikan kutipan di bawah ini :

*“ ia malah berpikir aku seorang autis karena pada saat itu ia sempat mendengar perilaku balita sepertiku”* (halaman 15)

#### b. Gaya bahasa Personafikasi

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 5 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Angel!” teriak Ayah di hadapanku saat aku sedang asik bermain boneka sapi kartun lucu”* (halaman 15)

#### c. Gaya bahasa depersonafikasi

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 2 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Dalam duniaku hanya ada satu cara untuk berkomunikasi yaitu lewat bahasa tangan”* (halaman 48)

#### d. Gaya bahasa antisipasi

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 3 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Gapapa, dengan senang hati aku akan mendengarkan ceritamu,” kata Ayah tersipu malu”* (halaman 24)

#### e. Gaya bahasa koreksio

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 1 jumlah pemakaian. Perhatikan kutipan di bawah ini :

*“Memangnya kamu tidak bisa apa menghibur seorang gadis yang sedang menangis? Jangan hanya lewat dan diam saja dong!” kata ibu”* (halaman 22)

### 2. Gaya bahasa pertentangan

#### 1. Gaya bahasa Hiperbola

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 4 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Mulai saat ini hanya kamulah yang paling berharga dalam hidup ayah...” (halaman 10)*

## 2. Gaya bahasa Litotes

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 4 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Aku meraih tangannya sambil menangis, saat itu aku takut kehilangan, perasaan dalam hatiku mengatakan nenek akan meninggalkanku”, (halaman 51)*

## 3. Gaya bahasa ironi

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 4 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Agnes, belajar lebih rajin dan jangan lupa ucapkan terima kasih kepada Angel. Dia sudah membanu kamu!” perintah pak Hengky.” (halaman 81)*

## 4. Gaya bahasa oksimoron

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 1 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*”Bu, dia kan gak bisa dengar dan ngomong gak jelas. Jadi percuma ibu ajak ngomong juga. Biarkan saja dia pergi kalau bicara saja pakai seperti ini!”tunjuk Agnes pada Ibu guru sambil mempraktik cara aku berbahasa tangan.” (halaman 89)*

## 5. Gaya bahasa paralipsis

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 1 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Ayah sepertinya memberikan ujian padaku dan dengan percaya diri aku pun membimbingnya untuk sampai ke rumah dengan benar.” (halaman 86)*

## 6. Gaya bahasa silepsis

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 1 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Agnes terdiam dan tidak bisa melawan dan akhirnya pak henky mulai bicara mencari bantuan untuk Agnes.” (halaman 79)*

## 7. Gaya bahasa paradoks

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 1 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Ia adalah seorang putri dari orang tua yang sukses dan kaya rasa. Ayahku hanya seorang anak yang terlahir dari ibu tunggal yang bekerja sebagai pembuat kue.” (halaman 10)*

## 8. Gaya bahasa klimaks

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 2 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Jangan ikut campur atau kalian berurusan denganku!” kata Agnes yang membuat Alisa dan Marta tak berdaya” (halaman 125)*

## 9. Gaya bahasa anti klimaks

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 1 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Kepala sekolah dan guru-guru duduk di baris depan bersama ketua yayasan sekolah ini” (halaman 220)*

## 10. Gaya bahasa sinisme

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 10 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Anak cacat jangan kembali, anak cacat jangan kembali, teriak mereka berulang-ulang” (halaman 40)*

## 11. Gaya bahasa sarkasme

Pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda terdapat 24 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Mulai saat ini, kamu bukanlah anakku lagi, pergi dari rumah ini!”” (halaman 31)*

## 3. Gaya bahasa pertautan

a. Gaya bahasa metonimia

Pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* terdapat 1 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Ini sebagai ungkapan maafku juga terima kasihku karena Ayah adalah orang yang hebat dan jenius, membuatku paham arti suara.”* (halaman 99)

b. Gaya bahasa euphemisme

Pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* terdapat 2 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Tunarungu? Bagaimana bisa?”* (*Tunarungu: orang terlahir cacat pada pendengarannya*)” (halaman 17)

c. Gaya bahasa alusi

Pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* terdapat 1 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Aku minta maaf ya atas kejadian kemarin, aku sedang ada masalah pribadi saja. Kapan-kapan kalau kamu ada waktu, aku akan jelaskan,”* ucap ibu” (halaman 24)

d. Gaya bahasa eponim

Pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* terdapat 2 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Angel itu namaku. Nama yang ayah berikan untuk mengenang ibu yang juga bernama Angel”* (halaman 12)

Kalimat di atas mengandung gaya bahasa eponim sebab nama Angel nama ibunya tetapi nama Angel diberikan kepadanya agar ayahnya tidak lupa dengan istrinya.

e. Gaya bahasa epitet

Pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* terdapat 4 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Wah kamu langsung jadi Pahlawan di kelas,”* kata hendra” (halaman 81)

Kalimat di atas mengandung gaya bahasa epitet. Terdapat kata pahlawan, sebab kata pahlawan merupakan orang yang hebat.

f. Gaya bahasa asindeton

Pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* terdapat 3 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Ibu dan Ayah, sejak dulu memang sudah harus melalui penderitaan cinta untuk bersatu”* (halaman 20)

4. Gaya bahasa perulangan

a. Gaya bahasa aliterasi

Pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* terdapat 2 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Tapi semua rencananya telah digariskan lewat takdir yang mempertemukan Ibu dan Ayahku. Oleh karena cinta merekalah aku terlahir ke dunia ini. Pernikahan mereka adalah hal yang terindah di dunia.”* (halaman 11)

b. Gaya bahasa epizeukis

Pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* terdapat 2 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Mungkin hanya Tuhan Yang Maha Tahu untuk menjawabnya. Bagaimanapun dan apapun keadanku, inilah jalan yang harus aku lalui”* (halaman 20)

c. Gaya bahasa Epanalepsis

Pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* terdapat 1 jumlah pemakaian. Perhatikan salah satu kutipan di bawah ini :

*“Dokter perempuan itu tersenyum padaku. Lalu usai pemeriksaan itu, nenek langsung mengajakku untuk jalan-jalan di sekitar ruangan rumah sakit, agar tidak mengganggu pembicaraan Ayah dengan Dokter”* (halaman 17)



### 3. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang gaya bahasa pada Novel Ayah Mengapa Aku Berbeda karangan Agnes Davonar terdapat 26 gaya bahasa dengan pemakaian seluruhnya 83 gaya bahasa. Gaya bahasa tersebut dirincikan sebagai berikut :Gaya bahasa perbandingan meliputi : gaya bahasa perumpamaan dengan 1 jumlah pemakaian, gaya bahasa personafikasi dengan 5 jumlah pemakaian, gaya bahasa depersonafikasi dengan 2 jumlah pemakaian, gaya bahasa antisipasi dengan 3 jumlah pemakaian, gaya bahasa koreksio dengan 1 jumlah pemakaian. Gaya bahasa pertentangan gaya bahasa hiperbola hiperbola dengan 4 jumlah pemakaian, gaya bahasa litotes dengan 4 jumlah pemakaian, gaya bahasa ironi dengan 4 jumlah pemakaian, gaya bahasa oksimoron dengan 1 jumlah pemakaian, gaya bahasa paralipsis dengan 1 jumlah pemakaian, gaya bahasa silepsis dengan 1 jumlah pemakaian, gaya bahasa paradoks dengan 1 jumlah pemakaian, gaya bahasa klimaks dengan 2 jumlah pemakaian, gaya bahasa anti klimaks dengan 1 jumlah pemakaian, gaya bahasa sinisme dengan 10 jumlah pemakaian, gaya bahasa sarkasme dengan 24 jumlah pemakaian.gaya bahasa pertautan meliputi gaya bahasa metonimia dengan 1 jumlah pemakaian, gaya bahasa euphimisme dengan 2 jumlah pemakaian, gaya bahasa alusi dengan 1 jumlah pemakaian, gaya bahasa eponim dengan 3 jumlah pemakaian, gaya bahasa epitet dengan 4 jumlah pemakaian, gaya bahasa dengan 3 jumlah pemakaian.gaya bahasa perulangan meliputi : gaya bahasa aliterasi dengan 2 jumlah pemakaian, gaya bahasa epizeukis dengan 1 jumlah pemakaian, gaya bahasa anafora dengan 2 jumlah pemakaian, gaya bahasa epanalepsis dengan 1 jumlah pemakaian.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsemi. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azies, Furqonul.2010. Menganalisis Fiksi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budianta. 2002. Pengantar teori sastra. Jakarta: PT Gtasindo.
- Esten Mursal. Sastra, Kita dan Lokalitas. Tanjungpinang: PT Komodo Books.
- Keraf, Gorys, 2006. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta : Republika.
- Mulyaningih.Desi. 2010. Analisis Gaya Bahasa Novel Ketika Cinta Bertasbih 1 karangan Habiburrahman El Shirazy. Tanjungpinang: FKIP UMRAH.
- Munawaroh, Alfiatun. 2012. Analisis Karakter Tokoh dan Gaya Bahasa Novel Pertemuan Dua Hati Karya NH. Dini. Tanjungpinang : FKIP UMRAH.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyanti, endah Tri. 2010. Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmanto, Dick. Hartoko. 1986. Pengkajian Puisi. Gajah Mada University Press.
- Rifa'I, Abdul. 2012. Analisis Gaya Bahasa Novel Setetes Embun Cinta Niyala. Karya Habiburrahman El Shirazy. Tanjungpinang: FKIP UMRAH.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2011. Sastra, Kita, Kritik dan Lokalitas. Tanjungpinang: PT Komodo Books.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. Pengajaran Gaya Bahasa. Bandung: Angkasa.
- Wijiyanto, Asul. 2004. Kesustraan Sekolah. Jakarta: PT. Grasindo.
- \_\_\_\_\_ Novel. Melalui: [http://Wikipedia.Org/wiki/Sinopsis\\_Novel,-\\_AOL\\_Serach\\_Resulth](http://Wikipedia.Org/wiki/Sinopsis_Novel,-_AOL_Serach_Resulth), (15/4/2011).